ABSTRAK

Risyad Sani Ridwansyah. 2220040111. 2025. Implementasi *Active Learning* Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Sikap Peduli dan Kecerdasan Emosional Siswa (Penelitian di SMK Al-Falah Nagreg).

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Nagreg telah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) model *critical incident* dalam pembelajaran PAI terhadap sikap peduli dan kecerdasan emosional yakni pertama, siswa mempelajari topik yang akan dipelajari, siswa mengingat pengalaman mereka, siswa mempresentasikan pengalaman mereka, guru menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan topik pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih terdapat siswa yang sikap sosialnya tidak sesuai dengan ajaran yang ia temukan, dimana kecerdasan emosionalnya kurang terasah sehingga kepeduliannya kurang melekat dan tidak mengarakter dalam dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Implementasi *active learning* dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Falah Nagreg; 2. Mendeskripsikan pengaruh *active learning* dalam pembelajaran PAI terhadap sikap peduli siswa di SMK Al-Falah Nagreg; 3. Mendeskripsikan pengaruh *active learning* dalam pembelajaran PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Falah Nagreg; 4. Mendeskripsikan pengaruh *active learning* terhadap sikap peduli dan kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Falah Nagreg.

Penelitian ini didasari oleh teori Melvin L. Silberman yang mengatakan bahwa pembelajaran aktif dapat atau berorientasi kepada mengubah tingkah laku individu dan untuk menjadikan seseorang menjadi atau manusia yang paripurna dari segala aspek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan *true experimental non-equivalent control group design* dikarenakan peneliti akan akan emngambil secara acak (random) dari populasi yang homogen dengan cara kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama, kemudian kelomok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran *critical incident student*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa; 1. Implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI di SMK Al-Falah Nagreg ini cukup efektif, dimana konsep model pembelajaran aktif secara umum yang di terapkan di sekolah SMK Al-Falah Nagreg memiliki 8 langkah yaitu: Menetapkan tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi masalah, menganalisis karakteristik siswa, mengidentifikasi materi, menentukan materi pembelajaran, menentukan pre-test, menentukan kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar, koordinasi sarana pendukung, evaluasi; 2. Pengaruh *active learning* terhadap sikap peduli siswa di SMK Al-Falah Nagreg secara hasil data statistik terkategori tinggi Sikap peduli siswa di SMK Al-Falah Nagreg terkategori baik, hal ini ditandai dengan siswa mampu memperlakukan orang lain dengan sopan, bersikap toleran, tidak menyakiti orang lain, dapat bekerja sama, berkemauan untuk terlibat di masyarakat, dan mencintai manusia dan makhluk lainnya; 3. Pengaruh *active learning* terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Falah Nagreg secara hasil data statistik terkategori tinggi. Kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Falah terkategori baik dimana siswa diasah untuk terbiasa berempati atau bersikap tenggang rasa terhadap sesama siswa yang lain atau dengan orang lain, seperti berusaha merasakan perasaan orang lain dan memberikan dukungan emosional kepada siswa atau orang lain yang sedang mengalami kesulitan; 4. Pengaruh *active learning* di SMK Al-Falah Nagreg terhadap sikap peduli dan kecerdasan emosional siswa di SMK Al-Falah Nagreg secara statistik terkategori cukup efektif dengan nilai NGain score minimal 70,00 dan maksimal 86,67. Sementara untuk rata-rata NGain score untuk kelas DKV adalah sebesar 60,8 termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai NGain score minimal 65,00 dan maksimal 85,56. Berdasarkan paparan data di atas, tidak ditemukan masalah dalam pelaksanaan metode *active learning*, namun setelah dilakukan penelitian lebih lanjut melalui observasi dan wawancara ditemukan beberapa masalah eksternal mengenai penelitian ini berupa siswa terlalu banyak bermain, menurunnya minat belajar, kejenuhan, kesibukan orang tua/pengurus yang menghalangi pendampingan belajar dan lingkungan teman sejawat yang berkelompok-kelompok (*circle*) yang mengakibatkan siswa tidak peduli sosial secara menyeluruh yang mana solusinya adalah mengawasi siswa ketika jam kosong, setelah pulang sekolah dan ketika jadwal mengulang pelajaran, memberikan motivasi belajar, metode yang variatif, orang tua harus meluangkan waktu dan berada di sekitar anak mereka saat mereka belajar.

Kata kunci: Active learning, Emosional, Kecerdasan, Peduli, Pendidikan, sikap